

Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Dalam Menggunakan Daun Miana (*Plectranthus scutellarioides* (L.) R.Br.) Sebagai Tanaman Obat

¹⁾Viani Anggi, ²⁾Utami Islamiati, ³⁾Michele Anastasya P

^{1,3)}Departemen Farmakologi dan Farmasi Klinik, STIFA Pelita Mas Palu

²⁾Departemen Kimia Farmasi, STIFA Pelita Mas Palu

Email Corresponding: viani.anggi@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pelatihan; Peningkatan; Pengetahuan; Daun miana; Tanaman obat	Daun miana memiliki ciri khas warna yang unik pada bagian daunnya dan memiliki banyak manfaat terutama pada bagian daunnya. Penggunaan daun miana banyak digunakan untuk pengobatan herbal sebagai sumber alami dari tanaman dengan kandungan khas yang dimilikinya. Dari hasil survei kuesioner didapatkan bahwa 50% masyarakat umumnya sudah terbiasa menggunakan daun miana sebagai tanaman obat tradisional, namun untuk jumlah takaran dan cara penggunaan yang tepat masih belum dipahami dengan baik, untuk itu sangat dibutuhkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk dapat menggunakan rebusan daun miana yang sesuai dan bermutu untuk digunakan sebagai terapi dalam pengobatan tradisional. Pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang penerapan daun miana sebagai tanaman obat. Tahapan pelaksanaan pengabdian ini yaitu pemberian edukasi dengan memberikan kuesioner kepada masyarakat dan dilanjutkan dengan pemaparan teori dan sesi tanya jawab dengan masyarakat. Hasil dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan ilmu pengetahuan tentang aplikasi rebusan daun miana, sehingga warga desa Sejahtera memiliki pengetahuan untuk pengolahan penggunaan daun miana sebagai tanaman obat dan peningkatan kesehatan warga Desa Sejahtera, Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi dengan Pemeriksaan Kesehatan untuk penyakit degeneratif seperti Diabetes, asam urat, Tekanan darah dan kolesterol.
Keywords: Training; Improvement; Knowledge; Miana leaves; Medicinal plants	ABSTRACT Miana leaves have a unique characteristic color on their leaves and have many benefits, especially on their leaves. Miana leaves are widely used for herbal medicine as a natural source of plants with their unique properties. From the results of the questionnaire survey, it was found that 50% of the public are generally accustomed to using miana leaves as a traditional medicinal plant, however the exact amount and method of use are still not well understood, for this reason it is really necessary to increase the knowledge and skills of the community to be able to use decoction of miana leaves, which is suitable and of good quality to be used as therapy in traditional medicine. This service is carried out with the aim of increasing the community's knowledge and skills regarding the application of miana leaves as a medicinal plant. The stages of implementing this service include providing education by giving questionnaires to the community and continuing with theoretical explanations and question and answer sessions with the community. The results of community service activities provide knowledge about the application of decoction of miana leaves, so that residents of Sejahtera village have the knowledge to process the use of miana leaves as a medicinal plant and improve the health of residents of Sejahtera Village, Palolo District, Sigi Regency with Health Checks for degenerative diseases such as Diabetes, acid veins, blood pressure and cholesterol.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

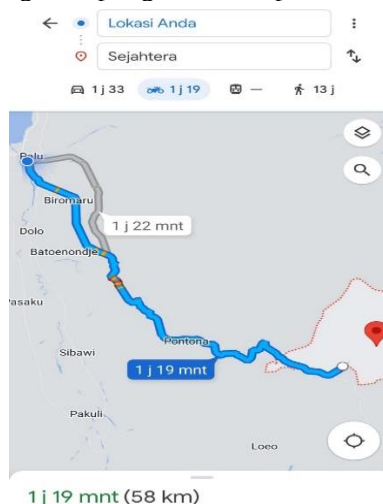
Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk melanjutkan roadmap pengabdian yang telah berjalan ditahun sebelumnya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap warga desa sejahtera menuju kemandirian kesehatan. Tempat lokasi pengabdian berada di desa sejahtera yang berlokasi didaerah pegunungan dan memiliki tanaman miana merah yang tumbuh dipekarangan rumah dan sering digunakan oleh masyarakat sebagai sayur dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Daun miana merah memiliki banyak kegunaan dan sebagai sumber sayuran yang kaya akan antioksidan (Agustina, 2020), (Taddeo, 2019), (Tandi et al., 2022), (Wakhidah & Silalahi, 2018). Ekstrak daun miana mempunyai potensi dalam mencegah pertumbuhan isolat *MDR Mycobacterium tuberculosis* pada konsentrasi 80% sampai 100% (Anita et al., 2018), (Herdaningsih & Kartikasari, 2022).

Kandungan ekstrak daun miana diantaranya terdapat senyawa metabolit sekunder: flavonoid, polifenol, saponin, alkaloid dan minyak atsiri. Kandungan flavonoid memiliki daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* (Anggi & Sufiani, 2019). Daun miana memiliki kandungan senyawa kimia yaitu: 2-methylthiophene, aristolone, triacontane, octadecane dimana berfungsi sebagai (antimikroba dan antiinflamasi); dotriacontane dimana berfungsi sebagai antimikroba, antioksidan dan obat nyeri kram perut); anilino-5H-dibenzo[b,e][1,4]diazepine dimana berfungsi sebagai antiinflamasi, antivirus, antileukemia, antikonvulsan (anti pereda nyeri akibat gangguan saraf), antitumor, dan antidepresi) (Umarudin & Hyssopus, 2019), (Ubaedilah & Supriyatna, 2023), (Ubaedilah & Supriyatna, 2023).

Daun Miana berpotensi sebagai tanaman obat terutama penghambatan sebagai antibakteri. Ekstrak etanol daun miana memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri diantaranya yaitu *Escherichia coli* ATCC 35218 dan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. (Krismayani et al., 2021). Hasil isolasi didapatkan sebanyak 22 isolat bakteri endofit dan juga terdapat 15 isolat mempunyai daya hambat terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Ekstrak etanol daun Miana berkhasiat terhadap penghambatan bakteri *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli* dan *Pseudomonas aeruginosa* (Herdaningsih & Kartikasari, 2022). Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan tentang aplikasi rebusan daun miana, sehingga warga desa Sejahtera memiliki pengetahuan untuk pengolahan penggunaan daun miana sebagai tanaman obat dan peningkatan kesehatan warga Desa Sejahtera, Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi dengan Pemeriksaan Kesehatan untuk penyakit degeneratif seperti Diabetes, asam urat, Tekanan darah dan kolesterol.

II. MASALAH

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa Sejahtera, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa pihak antara lain masyarakat desa Sejahtera, Ikatan Organisasi Apoteker Indonesia cabang Sigi, Sulawesi Tengah dan tenaga kesehatan desa Sejahtera. Kegiatan ini diawali dengan tahapan persiapan dengan melakukan survei awal di desa Sejahtera dan mencatat setiap kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa dengan titik lokasi sekitar 48,7 Km dari lokasi kampus Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu dan juga tim panitia kegiatan pengabdian, dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 2. Kegiatan Lokasi jarak Pengabdian

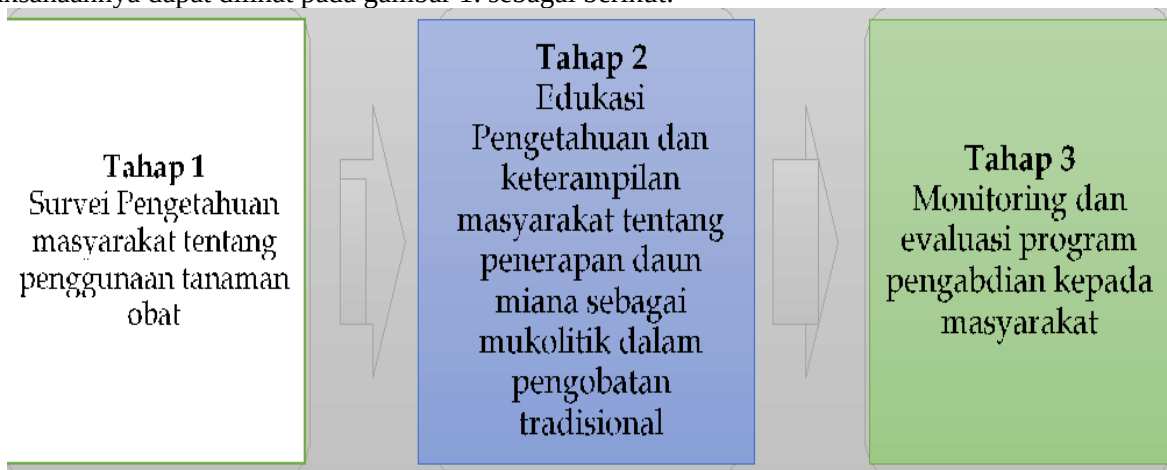
Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti yaitu banyaknya tumbuhan daun miana yang berada di kawasan desa Sejahtera Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah, sehingga sangat baik jika masyarakat dapat memanfaatkan dan memahami penggunaan daun miana sebagai tanaman obat yang benar.



Gambar.2 Tanaman Daun miana

III. METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sejahtera, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah dilaksanakan pada tanggal 28 November 2023 selama 1 hari yang berlokasi di kantor desa, adapun tahapan pelaksanaannya dapat dilihat pada gambar 1. sebagai berikut:



Gambar.3 Tahapan Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat meliputi beberapa tahapan yaitu :

Tahap 1

Survei Pengetahuan masyarakat tentang penggunaan tanaman obat yaitu dengan melakukan survei dan mengidentifikasi kebiasaan perilaku masyarakat menggunakan tanaman obat sebagai pengobatan tradisional, dimana dengan memberikan kuesioner kepada masyarakat desa.

Tahap 2

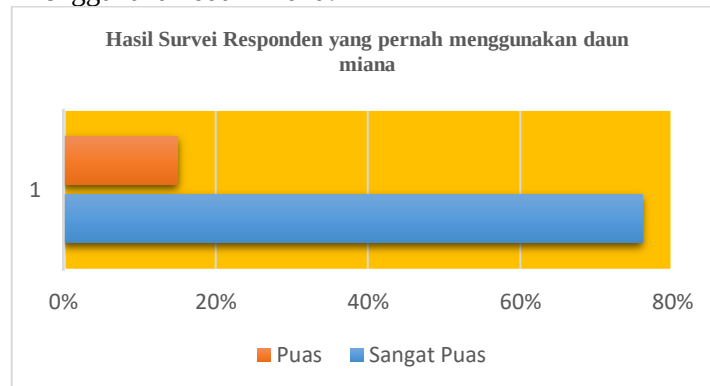
Edukasi Pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang penerapan daun miana sebagai mukolitik dalam pengobatan tradisional yaitu dengan melakukan penyuluhan tentang aplikasi rebusan daun miana sebagai mukolitik berdasarkan hasil penelitian

Tahap 3

Monitoring dan evaluasi program pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan melakukan kegiatan evaluasi meliputi parameter tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat untuk dapat mengaplikasikan tanaman obat sebagai pengobatan alternatif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kantor Desa Sejahtera, pada tanggal 28 November 2023 yang dihadiri oleh 50 orang masyarakat yang memiliki anak balita dengan kondisi *stunting*. Pada tahapan pertama dilakukan Survei Pengetahuan masyarakat tentang penggunaan tanaman obat yaitu dengan melakukan survei dan mengidentifikasi kebiasaan perilaku masyarakat menggunakan tanaman obat sebagai pengobatan tradisional, dimana dengan memberikan kuesioner kepada masyarakat desa yang bertujuan untuk melakukan studi tingkat pemahaman masyarakat tentang kebiasaan pola perilaku masyarakat menggunakan daun miana sebagai alternatif dalam pengobatan tradisional yang dapat dilihat pada gambar 2. Tingkat Pengetahuan Masyarakat yang pernah menggunakan daun miana.



Gambar 4. Hasil Survei Responden yang pernah menggunakan daun miana

Dari hasil survei pada gambar 4 ditunjukkan bahwa 50% masyarakat sudah pernah menggunakan daun miana untuk pengobatan tradisional dan 50% tidak pernah menggunakannya. Selanjutnya dilakukan edukasi Pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang penerapan daun miana dalam pengobatan tradisional yang dapat dilihat pada gambar 2 – 3. Edukasi ini bertujuan yaitu dengan melakukan penyuluhan tentang aplikasi rebusan daun miana sebagai tanaman obat yang berkhasiat untuk mengeluarkan dahak. Berdasarkan hasil penelitian Perasan segar daun miana (*Plectranthus scutellarioides* (L.) R.Br.) dengan konsentrasi 1% adalah sebagai konsentrasi terbaik dengan efektivitas sebagai mukolitik yang sama khasiatnya dengan obat kimia yaitu Asetilsistein dalam menurunkan viskositas mukus usus sapi secara in vitro (Krismayani et al., 2021). Ekstrak daun miana mempunyai sejuta manfaat untuk manusia maupun hewan. Beberapa kandungan senyawa pada daun miana dapat memaksimalkan perannya sesuai dengan potensi aktivitas farmakologisnya sesuai dengan kandungan senyawa-senyawa yang terkandung didalam daun miana yang dapat berfungsi baik sebagai antimikroba, antibakteri, antioksidan, anthelmintic, antiinflamasi, antiviral, antiparasit dan antikonvulsan (Ubaedilah & Supriyatna, 2023).



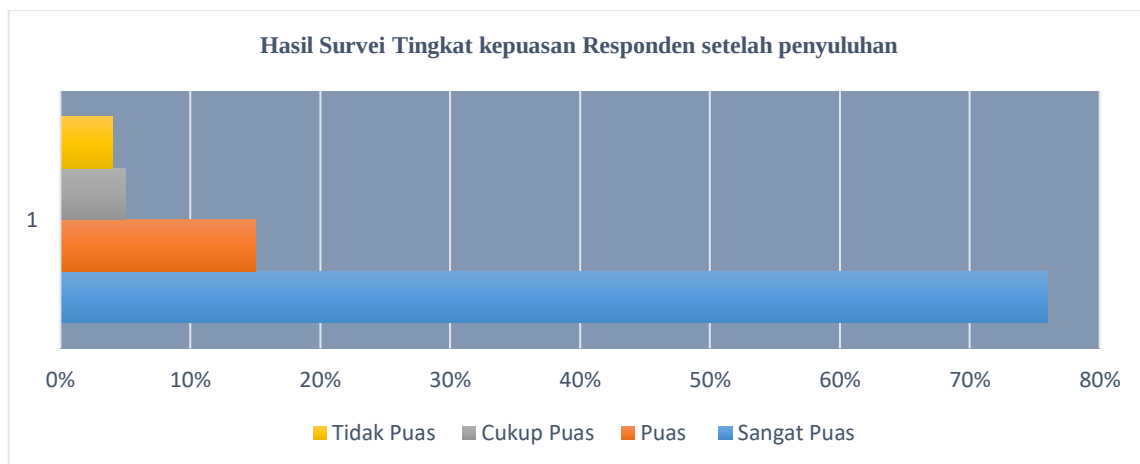
Gambar 5. Kegiatan Pengabdian meliputi Pemeriksaan Kesehatan dan Pemberian makanan tambahan

Diakhir sesi pengabdian dilakukan monitoring dan evaluasi program pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan melakukan kegiatan evaluasi meliputi parameter tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat untuk dapat mengaplikasikan tanaman obat sebagai pengobatan alternatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat

kepuasan respon masyarakat terhadap penyuluhan yang telah dilakukan dan didapatkan hasil 76% masyarakat sangat puas, Puas 15%, Cukup puas 5% dan tidak puas 4%, serta memahami tentang penerapan daun miana sebagai pengobatan tradisional dan untuk hasilnya dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 6. Kegiatan Pengabdian meliputi Penyuluhan dan Pembagian Sembako



Gambar 7. Hasil Survei Tingkat kepuasan Responden setelah penyuluhan

V. KESIMPULAN

Penyuluhan tentang penerapan daun miana sebagai mukolitik dalam pengobatan tradisional sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan pemahaman yang baik terhadap tanaman obat sebagai pengobatan tradisional dan melalui pengabdian ini diharapkan masyarakat dapat menerapkan penggunaan obat tradisional yang baik sesuai dengan takaran dan cara penyajian yang benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Yayasan Pelita Mas Palu untuk bantuan dana pengabdian semester ganjil Tahun akademik 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, 2020. (2020). *Manfaat dan budi daya daun miana* . Priyendiswara. 6, 1–6.
- Anggi, V., & Sufiani, D. (2019). Total Kandungan Flavonoid dan Pembuatan Formulasi Salep Ekstrak Etanol Kulit Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas* L.) Asal Kota Palu Sulawesi Tengah Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 5(1), 51–58.
- Anita, Arisanti, D., Fatmawati, & Akademi, D. (2018). Potensi Flavonoid Ekstrak Daun Miana (*Coleus atropurpureus*) Sebagai Senyawa Anti Mycobacterium tuberculosis Strain H37rv Dan Mdr Dengan Microscopy Observation Drug Susceptibility (Mods). *Ilmu Alam Dan Lingkungan*, 11(1), 39–46. <http://journal.unhas.ac.id>
- Herdaningsih, S., & Kartikasari, D. (2022). Formulasi sediaan sirup ekstra etanol daun iler (*coleus*

- atropurpureus (L.) Benth) dan uji aktivitas mukolitik secara in vitro. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 5(1), 119–129. <https://doi.org/10.36387/jifi.v5i1.925>
- Krismayani, Prasetya, F., & Mahmudah, F. (2021). Uji Aktivitas Mukolitik Perasan Daun Miana (*Plectranthus scutellarioides* (L.) R.Br.) Secara In Vitro. *Journal Homepage: <https://Prosiding.Farmasi.Unmul.Ac.Id>*, April 2021, 111–115.
- Taddeo, F. (2019). Kombinasi Daun Miana (*Coleus scutellarioides* (L.) Benth) dan Rimpang Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) sebagai antibakteri *Streptococcus pneumonia*, *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus epidermidis*, *Klebsiella pneumonia* Penyebab Batuk. *Media Farmasi*, XV(1), 1825–1831.
- Tandi, J., Yanuarty, R., & Handayani, T. W. (2022). Jurnal Sains dan Kesehatan (J. Sains Kes.). *Jurnal Sains Dan Kesehatan (J. Sains Kes.)*, 4(1), 23–30.
- Ubaedilah, N. A., & Supriyatna, A. (2023). Analisis dan Penerapan Manfaat Kandungan Senyawa Daun Miana (*Coleus scutellarioides* (L.) Benth.) di Kiaracandong, Kota Bandung. *Hippocampus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75–82. <https://doi.org/10.47767/hippocampus.v2i1.547>
- Umarudin, S., & Hyssopus, P. (2019). Identifikasi Dan Analisa Senyawa Kimia Ekstrak Daun Miana (*Coleus blumei*). *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(4), 24–27.
- Wakhidah, A. Z., & Silalahi, M. (2018). Etnofarmakologi tumbuhan miana (*coleus scutellarioides* (L.) Benth) pada masyarakat halmahera barat, maluku utara. *Jurnal Pro-Life*, 5(2), 2579–7557. <http://explorer.natureserve.org>.